

Analisis Pembelajaran Pendidikan Karakter Pada Buku Teks Tematik Terpadu PPKN SD/MI Kelas III Tema 1-4 Berdasarkan Kurikulum 2013

Madinah¹, Marwiah², Wingkolatin³

^{1,2,3}Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Mulawarman, Indonesia

*Corresponding Author. E-mail: madinnah13@gmail.com

Submitted: 03-02-2024

Accepted: 01-05-2024

Published: 01-05-2024

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai karakter apa saja yang terdapat dalam buku ajar tema PPKn komprehensif SD kelas 3 dan 1 tahun 2013, serta mendeskripsikan implementasi nilai-nilai karakter dalam buku tema SD. Pendidik harus mampu memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam penerapan kurikulum 2013 di kelas. Peserta didik Sekolah Dasar mempunyai kemampuan berpikir yang berbeda-beda, sehingga guru dituntut untuk mengajar secara profesional guna membina anak mempunyai kemampuan berpikir yang tinggi. Penelitian ini mengadopsi jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023. Topik penelitiannya adalah pendidik dan isi bahan ajar tematik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan pencatatan. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau validasi data. Keabsahan data menggunakan analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum 2013, khususnya mata pelajaran kewarganegaraan yang dipadukan dengan mata pelajaran lain (*blended learning*), berarti anak harus mampu berpikir kritis dan memadukannya dengan metode ilmiah, dengan bagian-bagiannya. Isinya sama dengan Kurikulum 2013. Kurikulum tersebut berkaitan erat dan menuntut anak untuk mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Analisis ini mencakup buku teks yang penting untuk menyeimbangkan gagasan, menambah pengetahuan dan referensi, serta menjadi pedoman pengajaran. Baik guru maupun siswa sebagai pendidik sudah mahir dalam menerapkan nilai-nilai karakter dalam buku teks PPKn.

Kata Kunci: Nilai Karakter, Buku Teks, Implementasi, Kurikulum 2013

Abstract

The purpose of the research is to find out what character values are contained in the thematic textbook of Civics Elementary School Class III theme 1-4 of the 2013 curriculum and to describe the implementation of the character values of thematic books for elementary schools based on the 2013 curriculum, In the process of implementing learning in the classroom the teacher must be able to facilitate students and student-centered learning. The ability to think at the elementary school level is different, so teachers are required to be able to teach professionally so that children who have high thinking abilities are born. This research uses descriptive qualitative research. The research subjects were Educators and Thematic Textbook Content. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and conclusion drawing or data verification. Data validity using data triangulation. The results showed that the results of the implementation of the 2013 Curriculum, especially in Civics

subjects that are combined (blended learning) in other subjects, make children required to be able to think critically and are combined with a scientific approach that is closely related to the 2013 Curriculum with several parts, and children are required to be able to apply it in everyday life. This analysis includes textbooks that are important to equalize perceptions, add knowledge and references and as guidelines in teaching, teachers as educators and students are good at implementing character values in Civics textbooks.

Keywords: *Character Values, Textbooks, Implementation, and Curriculum 2013*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan telah memasuki babak baru di era masyarakat 5.0 dengan berakhirnya pandemi Covid-19, dan tantangan ke depan akan semakin berat. Selain mencetak peserta didik yang berkualitas sesuai kebutuhan zaman, peran pemerintah juga semakin besar guru dalam menghadapi tantangan kehidupan di abad 21, pendidikan Perkembangan pendidikan menjadi semakin penting. Perkembangan pendidikan masa lalu tercermin dari upaya para pendahulu dalam pembangunan pendidikan, khususnya kompleksitas peradaban maju dan kehidupan digital teknologi (Kamaludin, 2022; Alwi et al., 2024). Penanaman dan pembinaan karakter dan nilai-nilai anak sebaiknya dilakukan sejak dini, dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Tentu saja, guru perlu menganggap serius inovasi dan metode pembelajaran. Perubahan lingkungan merupakan suatu gerakan dinamis yang memerlukan respon cepat dan kepekaan dari para guru (Faridzki et al., 2024). Dengan demikian, reaksi tersebut relevan dengan penelitian ini. Perubahan lingkungan tersebut meliputi perubahan lingkungan alam, sosial, budaya, bahasa, agama, dan suku. Hal ini menuntut guru untuk mempunyai kemampuan menumbuhkan kepekaan, rasa percaya diri, dedikasi, kepedulian, inisiatif, kemampuan beradaptasi dan cinta tanah air pada siswa. Diharapkan siswa mempunyai kepribadian yang utuh setelah menjelaskan kemampuan-kemampuan tersebut (Widodo, 2018:77)

Kurikulum 2013 dibagi menjadi 4 kompetensi yaitu kompetensi agama, sosial, intelektual dan teknis (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum Sekolah Dasar 2013/Madrasah Ibtidaiyah). Berdasarkan keempat kemampuan tersebut, kemampuan mental dan kemampuan sosial mewakili perkembangan karakter siswa selama proses pembelajaran. Pembangunan karakter didasarkan pada dua kemampuan tersebut, yaitu kesalehan, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kesantunan, kepedulian, percaya diri dan cinta tanah air. Suatu karakter berkembang secara optimal apabila nilai-nilai yang dimilikinya juga dikembangkan dalam pembelajaran. Menanamkan atau mengembangkan nilai-nilai karakter adalah membentuk pribadi yang berkarakter holistik, yaitu berkembang secara optimal baik secara fisik, emosional, sosial, kreatif dan intelektual (Muryaningsih & Mustadi, 2019; Kamaludin et al., 2022)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa Buku Siswa Kelas 3 Semester 1 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018 telah memuat nilai-nilai karakter utama PPK. Nilai-nilai karakter PPK telah dimuat dalam “Buku Siswa Kelas 3 Semester 1 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2013”. Penyajian nilai-nilai karakter tersebut sesuai dengan uraian nilai-nilai karakter PPK. Tahun 2017 Nomor 87 Dalam Perpres. Sesuai dengan penelitian sebelumnya, nilai-nilai karakter PPK dicantumkan dalam buku siswa yang digunakan untuk belajar. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, kita dapat lebih menanamkan nilai-nilai karakter pada diri siswa semaksimal mungkin, sehingga dapat menumbuhkan semangat pan-rasial siswa sejak dini dan menjadikan guru sebagai teladan langsung bagi siswa. Isi kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan Ayo Mengamati, Ayo Membaca, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Bercerita, Ayo Berkreasi, Ayo Beraktivitas, Ayo

Bernyanyi, Ayo Menari, Ayo Bermain Peran, Ayo Berdiskusi, Ayo Menulis, dan Kegiatan Bersama Orang Tua.

Menurut Piaget, anak usia 7 hingga 11 tahun mengalami tingkat perkembangan fungsional tertentu. Tingkatan ini merupakan awal dari berpikir rasional, artinya anak mempunyai operasi logika yang dapat diterapkan untuk memecahkan masalah tertentu, sehingga perlu diterapkan nilai-nilai karakter anak melalui pembelajaran di sekolah dasar (Annisa et al., 2020: 38). Dalam hal ini buku teks merupakan salah satu bagian terpenting yang digunakan dalam proses pembelajaran. Buku teks tidak hanya dapat digunakan sebagai sumber bahan tetapi juga sebagai acuan bagi siswa untuk memperoleh informasi. Adanya buku teks tematik memudahkan siswa dalam mempelajari kehidupan sehari-hari dan pengetahuan karakter. Buku teks dapat digunakan secara fleksibel dan dikombinasikan dengan alat pendidikan lain yang disesuaikan untuk pembelajaran (Ikawati et al., 2018).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai karakter apa saja yang terdapat dalam buku ajar tema PPKn komprehensif SD kelas 3 dan 1 tahun 2013, serta mendeskripsikan implementasi nilai-nilai karakter dalam buku tema SD. Bentuk implementasi dari pendidikan karakter pada anak usia sekolah dasar diharapkan kita dapat lebih menanamkan nilai-nilai karakter pada diri siswa semaksimal mungkin, sehingga dapat menumbuhkan semangat pan-rasial siswa sejak dini dan menjadikan guru sebagai teladan langsung bagi siswa. Seperti implementasi nilai religius ditunjukkan dalam bentuk sikap beriman kepada Tuhan YME, melaksanakan ajaran agama yang dianut, cinta damai, dan menghargai adanya perbedaan keyakinan. Hal ini selaras dengan tujuan utama dari nilai-nilai karakter itu sendiri. Penyajian nilai-nilai karakter tersebut sudah sesuai dengan deskripsi nilai karakter PPK dalam Perpres Nomor 87 Tahun 2017. Sejalan dengan penelitian terdahulu nilai-nilai karakter sudah termuat dalam buku siswa yang digunakan untuk pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan untuk lebih memaksimalkan penanaman nilai-nilai karakter pada siswa agar tercipta jiwa pancasialis pada siswa sejak dini dan guru sebagai model langsung yang ditiru oleh siswa.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam karya ini adalah metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan ruang lingkup pembelajaran pendidikan karakter pada buku pelajaran mata pelajaran sekolah dasar terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Erlangga dengan menggunakan metode isi kualitatif. Analisis (Analisis Isi Kualitatif). Dalam penelitian ini, peneliti ditempatkan sebagai faktor kunci dalam proses pengumpulan data kualitatif, dengan harapan memperoleh data yang andal, valid, beralasan ilmiah dan metodologis. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023. Topik penelitiannya adalah Guru dan Isi Buku Ajar Mata Pelajaran. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data digunakan untuk mereduksi, menyajikan dan menarik kesimpulan atau memverifikasi data. Validitas informasi melalui buku teks dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Metode analisis isi atau metode tinjauan pustaka merupakan salah satu metode penelitian pendidikan yang menggunakan metode tinjauan pustaka. Metode ini mempunyai banyak persamaan dengan metode kualitatif, dimana didasarkan pada penalaran dan logika ilmiah. Metode ini menitik beratkan pada melihat informasi dalam bentuk dokumen, arsip informasi atau informasi tertulis, media cetak atau pembawa data. setara Analisis isi adalah cara memperoleh, menganalisis, dan menyajikan isi suatu teks. Teks yang relevan adalah segala sesuatu yang ditulis, digambar atau diucapkan sebagai alat komunikasi. Analisis konten kualitatif melibatkan proses pengorganisasian data mentah ke dalam kategori atau tema.

Fokus penelitian ini berfokus pada Buku Teks Tematik Terpadu kurikulum 2013 Kelas III Tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup Penulis Sonya Sinyayuri dan

Lubna Assagaf, S.Pd diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2018, Buku teks Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas III Tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan Penulis Yanti Kurnianingsih, S.Pd dan Sonya Sinyayuri diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2021, Buku Teks Tematik Bupetik Kurikulum 2013 Kelas 5A Penulis Khristiyono Prahoro Sakti, S.Pd., M.M., M.Biomed., Drs Joko Sugiarto, M.Pd., Rahma Purwahida, S.Pd., M.Hum., dan Singgih Agung, S.Sos., M.Pd. Penerbit Erlangga Tahun 2019. Buku teks Tematik Bupetik kurikulum 2013 Kelas 5B Penulis Khristiyono Prahoro Sakti, S.Pd., M.M., M.Biomed. Dr. Irene M.J.A., M.Pd. Rahmah Purwahida, S.Pd., M.Hum. Dra. Nani Rosdijati, M.M. dan Singgih Agung, S.Sos., M.Pd. Penerbit Erlangga Tahun 2020. Penulis juga meneliti pembelajaran pendidikan karakter siswa pada Sekolah Dasar Islam Al – Quds Samarinda sebagai bentuk implementasi dilapangan mengenai nilai-nilai yang terkandung selama masa pembelajaran dengan gambaran umum tentang sekolah yang diteliti.

Tabel 1. Gambaran umum sekolah yang diteliti

Nama Sekolah	Alamat	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Penduduk
SD Islam Al Quds Samarinda	Jl. Abdul Wahab Syahrane Gedung Dakwah Al Islah	Kecamatan Samarinda Ulu	Kelurahan Air Hitam	Pendidik 12 Orang, Siswa Laki-laki 147, Siswa Perempuan 109 Orang, Rombongan Belajar 11 Orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk penjelasan nilai-nilai karakter PPK yang termuat pada masing-masing tema dalam buku siswa kelas 3 semester 1. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui cara analisis dokumen. Peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan bahan referensi yaitu Buku Siswa Kelas III Semester 1 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018 sebagai pengecek keabsahan data. Kegiatan analisis dalam penelitian ini dilakukan dari tahap pra penelitian tahap pelaksanaan penelitian dan tahap akhir penelitian. Berdasarkan data hasil analisis yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa Buku Siswa Kelas 3 Semester 1 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018 telah memuat nilai-nilai karakter utama PPK. Berdasarkan hasil penelitian, nilai-nilai karakter PPK telah dimuat dalam “Buku Siswa Kelas 3 Semester 1 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2013”. Penyajian nilai-nilai karakter tersebut sesuai dengan uraian nilai-nilai karakter PPK. Tahun 2017 Nomor 87 Dalam Perpres. Sesuai dengan penelitian sebelumnya, nilai-nilai karakter PPK dicantumkan dalam buku siswa yang digunakan untuk belajar.

3.1 Hasil

Metode analisis isi atau metode tinjauan pustaka merupakan salah satu metode penelitian pendidikan yang menggunakan metode tinjauan pustaka. Metode ini mempunyai banyak persamaan dengan metode kualitatif, dimana didasarkan pada penalaran dan logika ilmiah. Metode ini menitik beratkan pada kajian informasi yang berupa dokumen, catatan data atau informasi tertulis, media cetak atau rekaman. setara Analisis isi adalah cara memperoleh, menganalisis, dan menyajikan isi suatu teks. Teks yang relevan adalah segala sesuatu yang ditulis, digambar atau diucapkan sebagai alat komunikasi. Analisis isi kualitatif melibatkan proses yang timbul dari hasil penelitian topik 1. Penelitian ini menganalisis 18 nilai pendidikan karakter, yaitu religius, jujur, toleran, disiplin, pekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air. , hormat, berprestasi, persahabatan/komunikasi, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, bertanggung jawab. Nilai pendidikan karakter yang dinyatakan Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan dalam mata pelajaran kurikulum 2013 buku siswa kelas III 1 seperti kutipan dari Mugi Lestar (2018:34) menjelaskan tentang gambaran tanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk menyelesaikan studinya. Tugas dan tanggung jawab yang harus dipenuhinya terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan hidup (alam, sosial, budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian, temuan dan teori dapat dianggap tepat.

Hasil Penelitian tema 2 pada penelitian ini berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 21 Tahun 2016 dan Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang terdapat dalam Buku Teks Siswa Kelas 3 Tema 2: Menyayangi Tumbuhan dan Hewan, serta hasil wawancara Wali Kelas mengenai perspektif mereka terhadap proses penanaman nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku teks siswa dalam proses pembelajaran

Nilai-Nilai Karakter yang terdapat dalam Buku Tematik Kelas III Tema 3 Benda di Sekitarku Berdasarkan hasil baca, simak, dan catat yang telah dilakukan, 13 nilai-nilai karakter dari 18 nilai yang telah ditemukan memuat nilai religius, toleransi, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, komunikatif/bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, dan peduli sosial.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pembahasan Penelitian Tema 1

Hasil analisis data menunjukkan pengintegrasian nilai pendidikan karakter pada Buku Siswa Tema Perkembangan dan Pertumbuhan Makhluk Hidup Kelas III Kurikulum 2013. Berdasarkan 18 nilai pendidikan karakter, dalam pembelajaran 1-6 ditemukan sebanyak 13 nilai yaitu Religius, Jujur, Toleransi, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Rasa Ingin Tahu, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Tanggung Jawab. Sedangkan nilai karakter yang tidak ditemukan yaitu peduli sosial, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan demokratis. Nilai pendidikan karakter tersebut diintegrasikan dalam bentuk kalimat yang terdapat pada soal, teks maupun dalam kalimat perintah (wawancara dengan Wali Murid Kelas III Ustadzah F, tanggal 19 April 2023).

Penjelasan Pendidik ke rumah menjelaskan nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam buku ajar mata pelajaran khususnya Pancasila dan Kewarganegaraan. Pada pertemuan pertama, siswa Subtema 1 Tema 1 diajarkan untuk saling mengenal dan mensyukuri apa yang telah diberikan Tuhan Yang Maha Esa.

- a. Siswa membaca teks “Alhamdulillah”.
- b. Siswa menuliskan cara mensyukuri nikmat Tuhan, khususnya atas anugerah keanekaragaman makhluk hidup dan kemampuannya bergerak.
- c. Siswa melakukan ritual perawatan tubuh yang dilakukan sebagai rasa syukur atas anugerah Tuhan.
- d. Siswa menuliskan kebiasaan-kebiasaan baik yang biasa mereka lakukan sebelum makan.
- e. Seseorang harus mencuci tangan dan berdoa sebelum dan sesudah makan.
- f. Selalu simpan makanan di tempat tertutup agar tetap bersih.
- g. Makan secukupnya agar tidak kehilangan banyak makanan tambahan.
- h. Buku pelajaran topik untuk kelas III subtema 2 memiliki poin untuk meningkatkan nilai karakter
- i. Siswa membaca teks “Menghargai Perbedaan”.
- j. Siswa berlatih menuliskan pendapatnya ketika melihat perbedaan di sekitarnya.
- k. Siswa mengutarakan pendapatnya di depan temannya.
- l. Siswa diingatkan akan contoh sikap yang membentuk pengamalan Pancasila. Saling menghormati dan mencintai satu sama lain, termasuk berpegang teguh pada sila kedua Pancasila.
- m. Siswa membaca teks buku.

- n. Siswa mendiskusikan teks tersebut. Teks tersebut menjelaskan pentingnya "makan sarapan yang sehat sebelum berangkat ke sekolah".
- o. Siswa berlatih latihan menjawab sesuai teks yang dibaca.
- p. Siswa juga akan melihat contoh sikap dalam menghadapi perbedaan.
- q. Siswa berbicara tentang makanan kesukaannya. Mulai dari sifat, rasa, bentuk, warna dan alasannya.
- r. Siswa dapat membandingkan perbedaan preferensi teman dan mengevaluasi perbedaannya.
- s. Siswa menjawab pertanyaan tentang pentingnya memahami perbedaan dan manfaat kolaborasi.
- t. Dengan menggunakan gambar, siswa mengamati cara berdoa untuk masing-masing agama. Siswa berlatih cara sholat sesuai agamanya.

Pada buku ajar tematik Subtema 3 kelas 3 pertemuan ke-3, siswa diajarkan untuk saling mencintai dan menghormati perbedaan serta menjaga keberadaan satu sama lain.

- a. Siswa mengutarakan pendapatnya tentang sikap yang harus diambil ketika melihat perbedaan di depan teman-temannya.
- b. Siswa diingatkan bahwa menghormati dan mencintai satu sama lain adalah sikap yang harus diterapkan.
- c. Semua perbedaan ini diciptakan oleh Tuhan, oleh karena itu kita patut bersyukur kepadanya.
- d. Siswa mengamati kemampuan temannya dalam melakukan gerakan-gerakan yang meniru siklus hidup kupu-kupu.
- e. Siswa berlatih menulis esai keterampilan motorik.
- f. Siswa berlatih mengkomunikasikan proposalnya.
- g. Siswa berbagi pengalaman konseling mereka dengan teman.
- h. Siswa mencoba membuat poster sebagai seruan menjaga lingkungan untuk mencegah berbagai penyakit yang disebabkan oleh nyamuk.

Para siswa melanjutkan kegiatan dengan berlatih memberi nasehat kepada tetangganya. Pada buku ajar kelas 3 Tema 4 pertemuan ke-4, siswa diajarkan untuk saling berkomunikasi dan bekerja sama

- a. Siswa mendiskusikan pengalamannya bermain lompat bambu.
- b. Siswa mendiskusikan cara bermain yang baik. Satu hal yang harus diperhatikan agar game dapat berjalan dengan baik adalah kerja sama.
- c. Kerja sama yang baik antar penjaga bambu lainnya agar gerakannya serasi dan tidak membahayakan pemain yang melompat.
- d. Untuk bekerja sama dengan baik, Anda harus melatih diri Anda untuk berkomunikasi dengan baik. Berbincang sebelum pertandingan, berlatih bersama, saling memberi nasehat dengan bahasa yang sopan adalah bagian dari kerja sama.

Setiap kelompok menceritakan pengalamannya dan sikap kooperatif yang mereka terapkan berdasarkan daftar pertanyaan di buku siswa.

- a. Siswa melihat foto Siti yang sedang getuk bersama. Getuk merupakan makanan tradisional yang terbuat dari umbi-umbian. Saat bekerja, mereka membagi tugas secara merata sehingga semua pekerjaan selesai dengan baik dan dalam waktu yang lebih singkat.
- b. Siswa menulis pengalamannya bekerja dengan teman di tempat yang disediakan.
- c. Siswa berlatih membersihkan kelas bersama-sama.
- d. Sebelum latihan, siswa berlatih berbagi tugas.
- e. Siswa membersihkan kelas sesuai tugasnya.
- f. Siswa mendiskusikan berbagai aktivitas kolaboratif yang biasanya dilakukan di rumah.
- g. Siswa menuliskan aktivitas umum yang biasa dilakukan di rumah.
- h. Siswa menulis pendapat tentang berbagai kegiatan kolaboratif.

- i. Siswa menyampaikan pendapatnya di depan teman-temannya.
(Wawancara dengan Ustadzah F, Wali kelas III)

3.2.2 Pembahasan Penelitian Tema 2

Pada pertemuan pertama anak diajarkan nilai-nilai karakter yaitu saling menghormati, memahami arti bersyukur, bersyukur dan meminta maaf. Hal ini dapat menumbuhkan rasa kepedulian anak terhadap satu sama lain. Untuk tema 2, nilai-nilai toleransi dan kesejahteraan sosial lebih ditekankan pada anak. Hal ini juga membentuk karakter anak menjadi anak berbudi luhur dari anak yang mengikuti tren barat (wawancara dengan Ustadzah F, Wali kelas III, 19 April 2023). Kegiatan Pembelajaran Pada pertemuan pertama siswa akan mempelajari arti kata terima kasih, maaf dan terima kasih

- a. Siswa menjawab pertanyaan tentang fungsi dan perasaan kata terima kasih saat berterima kasih.
- b. Siswa mencatat dua ucapan terima kasih.
- c. Guru dan siswa mendiskusikan pentingnya meminta maaf, dampak meminta maaf terhadap persahabatan, dan bagaimana rasanya meminta maaf/memaafkan.
- d. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap siswa bercerita tentang pengalamannya meminta maaf kepada orang lain dan mendoakan orang lain.
- e. Siswa mempertimbangkan pertanyaan “mengapa kita harus berbuat baik kepada semua makhluk hidup, terutama tumbuhan” dan perbuatan baik yang dilakukannya. Badan amal terkait mendoakan orang lain.
- f. Setiap siswa menuliskan hasil diskusinya pada tempat yang telah ditentukan dalam buku siswa.
- g. Siswa menggambarkan amal shaleh yang pernah dilakukannya, yaitu mendoakan orang lain.

Pada pertemuan kedua, siswa diminta untuk mengenal teman sebayanya dan dapat memerankan karakter salah satu temannya. Hal ini dapat memberikan anak rangsangan dari ekspresi dan sikap orang-orang di sekitar kita. (Wawancara dengan Ustadzah F pengajar ke rumah III) Siswa dan guru berdiskusi tentang keanekaragaman ciri-ciri individu dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan ciri-ciri setiap orang.

- a. Siswa mengamati ciri-ciri teman di kelas, siswa mencatat 4 ciri ciri dari 3 teman sekelasnya.
- b. Siswa kemudian memaparkan ciri-ciri salah satu teman yang telah dituliskannya.
- c. Guru mengamati tingkah laku siswa sebagai salah satu temannya.
- d. Siswa dan guru mendiskusikan berbagai karakteristik orang yang tinggal di rumah tersebut.

Pada pertemuan ketiga ditanamkan nilai-nilai karakter dalam diri siswa agar memahami perbedaan hak dan tanggung jawab masing-masing. (Wawancara dengan Ustadzah F pengajar kelas III)

- a. Guru dan siswa mendiskusikan peran individu dalam lingkungan keluarga. Perbedaan peran individu dalam keluarga membedakan hak dan tanggung jawab setiap anggota keluarga.
- b. Siswa secara bergiliran menceritakan pengalamannya dalam mengerjakan tugas sehari-hari.
- c. Siswa mencatat pengalamannya melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan perannya di rumah.

Pada topik terakhir pertemuan 2, siswa diberi tugas untuk merawat makhluk hidup, misalnya hewan peliharaan, untuk mengetahui kegiatan apa saja yang diperlukan untuk perawatan tersebut. hewan peliharaan.

- a. Siswa mendiskusikan pembagian tanggung jawab perawatan hewan peliharaan di rumah mereka.
- b. Siswa mendiskusikan pembagian tugas yang adil di rumah. Dan siswa menulis ketidaksesuaian dengan tugas perawatan yang mereka lakukan di rumah.
- c. Siswa menuliskan contoh tugas yang diselesaikan pada tugas sekolah.

3.2.3 Pembahasan topik penelitian 3

Topik benda-benda di sekitar saya pada umumnya adalah ilmu yang mempelajari tentang bentuk, bentuk, warna dan perubahan-perubahan yang terjadi pada benda-benda di sekitar saya. Hasil Penelitian Isi Nilai Karakter Siswa Kelas III Objek Pelajaran di Sekitar Saya Berdasarkan Isi Nilai Karakter Menurut Kemendikbud (2013) Karakter yang ada berjumlah 18 karakter. digunakan untuk membangun karakter melalui pendidikan. Hal ini kemudian disesuaikan dengan prinsip-prinsip umum pendidikan dan dirumuskan sebagai standar kompetensi dan indikator prestasi semua mata pelajaran. 18 Nilai-nilai tersebut antara lain nilai agama, kejujuran, toleransi, disiplin, kerja keras, kreativitas, kemandirian, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, persahabatan, cinta damai, gemar membaca, menjaga lingkungan. . , kesejahteraan dan tanggung jawab sosial. Tujuan dari nilai-nilai karakter biasanya untuk membentuk kepribadian atau akhlak mulia seseorang menjadi berkualitas. (Wawancara dengan guru kelas III Ustadzah F, 19 April 2023)

Pada buku teks Topik 3 subtema 1. Siswa diajarkan untuk menghargai pendapat orang lain dengan melakukan diskusi dan refleksi, seperti negosiasi untuk memilih guru kelas, dan hasil negosiasi tersebut menentukan siapa yang akan menjadi guru kelas.

- a. Negosiasi. Topik diskusinya adalah tindakan apa yang harus dilakukan untuk mengurangi sampah plastik di sekolah. Siswa diminta menuliskan pendapat temannya.
- b. Guru mengingatkan siswa agar aktif dan percaya diri dalam mengemukakan pendapat. Siswa kemudian melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku siswa.
- c. Di akhir latihan, sebagai pengingat akan hasil keputusan bersama, siswa menuliskan hasil keputusannya pada lembaran karton besar dan menempelkannya di kelas.

Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 2-3 siswa. Ini menentukan item mana yang akan dipelajari setiap kelompok. Setelah mengambil keputusan, siswa diminta menuliskan hasil keputusan tersebut pada kotak yang tersedia. Siswa menuliskan pengalaman pengambilan keputusannya pada halaman yang tersedia. Setelah selesai menulis, siswa berkesempatan untuk menceritakan secara lisan pengalaman menyelesaikan refleksi. Pada pertemuan kedua, pada tema 3 subtema 2, anak-anak diajarkan untuk saling menjaga, bagaimana membantu orang lain bila diperlukan. dan untuk mengerjakan pekerjaan rumah bersama orang tua dan warga sekitar membersihkan lingkungan RT.

- a. Usai latihan, siswa membacakan cerita tentang kondisi warga Desa Siti.
- b. Siswa diminta untuk berbagi pengalamannya dengan desanya?
- c. Apakah warga sering melakukan pengabdian masyarakat di desanya?

Siswa berdiskusi dengan temannya apa yang akan menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat (relatif terhadap cerita di buku teks). Siswa kemudian menuliskan contoh kerjasama antar sesama yang terjadi di sekitar rumah (minimal 2 contoh), di lingkungan sekitar (minimal 2 contoh), dan di lingkungan sekolah (minimal 2 contoh). Siswa berkesempatan memberikan contoh gotong royong. Setelah itu, siswa berbagi pengalaman kolaboratif mereka di depan kelas. Kegiatannya bisa dilakukan di rumah atau di sekolah. Apabila waktunya terbatas, siswa dapat menuliskan pengalamannya. Tugas selanjutnya membaca tindakan Lani dari Pupilaskirja. Guru memberikan pertanyaan tentang hidup sederhana, contoh pertanyaan : Tahukah anda konsep hidup sederhana? Apakah Anda menjalani gaya hidup sederhana? Memberikan kesempatan kepada siswa untuk

mendefinisikan arti hidup sederhana. Saat merumuskan makna sederhana, siswa melingkari kata-kata yang sesuai dengan definisi hidup sederhana. Siswa dapat menjelaskan pilihan kata-katanya, jika ada kata lain siswa dapat menambahkannya. Kemudian siswa menuliskan pendapatnya tentang makna hidup sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pertemuan ketiga siswa diminta mendiskusikan peran dan tanggung jawabnya untuk mengetahui apa saja perannya di sekolah.

- a. Guru mengajak siswa mendiskusikan perannya di sekolah. Apa saja peran di sekolah?
- b. Setelah itu siswa membentuk kelompok. Dalam kelompok, siswa melakukan wawancara untuk setiap peran di sekolah. Siswa menuliskan hasil wawancaranya di buku siswa. Kemudian siswa berdiskusi kembali di kelas bagaimana masing-masing peran mempunyai fungsinya masing-masing. Jika tidak ada guru, apa yang akan terjadi? Jika kepala sekolah tidak hadir, apa yang terjadi?
- c. Guru mengakhiri diskusi dengan menyatakan bahwa setiap peran mempunyai tugasnya masing-masing. Mari kita hargai setiap peran di sekolah.

Pada pertemuan keempat, siswa diajarkan tentang sikap persatuan dalam keluarga untuk menciptakan keluarga yang harmonis dan damai.

- a. Kegiatan dilanjutkan dengan bercerita pengalaman keluarga mereka dalam rangka menunjukkan sikap persatuan dalam keluarga.
- b. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa menggabungkan merupakan contoh tindakan terpadu. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa gotong royong merupakan contoh sikap bersatu.
- c. Siswa membaca contoh cerita Edo.
- d. Selanjutnya, siswa bersiap untuk berbagi pengalaman mereka membantu satu sama lain di rumah.

Bimbing siswa untuk mendiskusikan rutinitas sehari-hari di rumah dan peristiwa apa yang menyebabkan siswa mendapatkan bantuan dari anggota keluarga. Peristiwa apa yang mengharuskan mereka membantu anggota keluarga. Apa manfaat saling membantu dalam keluarga? Ketika siswa sudah siap, mereka berbicara satu per satu tentang pengalaman mereka. Siswa lain dapat mendengarkan cerita temannya. Putuskan bersama guru tentang pentingnya persatuan keluarga.

3.2.4 Pembahasan Penelitian Tema 4

Berdasarkan hasil analisis isi nilai-nilai karakter, mata pelajaran 4 buku pelajaran mata pelajaran tugas dan hak-hakku kelas III memuat sepuluh nilai karakter yang menjadi pedoman kurikulum 2018 tentang sikap mental. dan sikap sosial di kelas III Pertemuan pertama Tema 4 Subtema 1 Siswa diajarkan tentang hak dan tanggung jawab dalam kegiatan rekreasi baik pada libur malam maupun siang.

- a. Cari tahu konsekuensi ketidakpatuhan
- b. Menjawab pertanyaan
- c. Carilah kalimat yang menunjukkan tanggung jawab dan hak
- d. Ceritakan kepada kami pengalaman Anda mendapatkan hak
- e. Sebutkan bentuk-bentuk istirahat
- f. Jelaskan salah satu bentuk hiburan dan tanggung jawabnya
- g. Ceritakan kepada kami pengalaman menjalankan formulir liburan
- h. Ketahui tanggung jawab dan hak Anda
- i. Tulis pengalaman tentang tanggung jawab dan hak terkait pangan
- j. Pelajari manfaat istirahat
- k. Berbagi pengalaman tentang pentingnya tidur yang nyenyak
- l. Identifikasi tanggung jawab dan hak
- m. Tuliskan tanggung jawab dan hak atau aturan di rumah
- n. Menceritakan pengalaman menunaikan tugas dan hak

Pada pertemuan kedua, siswa diajarkan untuk selalu bersyukur sebagai makhluk Tuhan yang saling membutuhkan untuk memiliki hak dan menunaikan tugas. (Wawancara dengan guru kelas III Ustadzah F)

- a. Siswa dapat mensyukuri dan memahami keberadaan dirinya sebagai ciptaan Tuhan yang saling membutuhkan dan membutuhkan sikap saling menghargai, peduli, jujur, sopan santun dan bertanggung jawab.
- b. Perhatikan tanggung jawab dan hak
- c. Bagikan pengalaman rekreasi Anda
- d. Perhatikan tanggung jawab dan hak
- e. Bercerita
- f. Perhatikan manfaat kegiatan ini
- g. Lengkapi tabel tugas dan hak
- h. Sebutkan tanggung jawab dan hak
- i. Diskusikan hak untuk berbicara
- j. Catat hasil diskusi
- k. Buatlah daftar pengalaman
- l. Presentasi hasil diskusi.

Pada pertemuan ketiga tema 4 subtema 3, para peserta diajarkan untuk saling menghormati hak dan tanggung jawab masing-masing serta diajarkan untuk memilih makanan yang sehat untuk tumbuh kembang yang baik.

- a. Dengan berdiskusi tentang manfaat pilihan makanan sehat, siswa dapat dengan percaya diri berbagi manfaat pilihan makanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh.
- b. Dengan mengamati gambar tersebut, siswa dapat dengan tepat membedakan tanggung jawab dan hak tetangganya.
- c. Memahami tanggung jawab dan hak tetangga, siswa dapat berbagi pengalaman tentang pelaksanaan tanggung jawab dan hak tetangga yang benar.
- d. Dengan mengamati gambar tersebut, siswa mengetahui tanggung jawab dan hak kerjasama yang patut dengan tetangga.
- e. Mengetahui tanggung jawab dan haknya, siswa dapat dengan percaya diri berbagi pengalaman sehari-hari dalam memenuhi tanggung jawab dan haknya saat bekerja dengan tetangganya.
- f. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan cara memilih makanan bergizi agar tubuh tetap sehat.
- g. Dengan membaca teks tersebut, siswa akan dengan tepat menentukan tanggung jawab dan hak dalam kehidupan bertetangga.
- h. Dengan memahami tanggung jawab dan hak yang terkait dengan hewan peliharaan, siswa dapat dengan percaya diri berbagi pengalaman sehari-hari dengan tetangganya.
- i. Siswa dapat menemukan ekspresi yang mengungkapkan tugas dan hak tetangga dengan benar.
- j. Mengetahui kewajiban dan hak tetangga, siswa dapat menunjukkan pengalaman dalam pelaksanaan kewajiban dan hak yang benar.
- k. Meringkas apa yang mereka pelajari hari ini, siswa akan memahami bahwa mereka diciptakan oleh Tuhan yang saling membutuhkan dan membutuhkan rasa saling menghormati, peduli, jujur, sopan santun dan tanggung jawab.

Pada pertemuan ketiga tema 4, tema 3 subtema, para peserta diajarkan untuk saling menghormati hak dan tanggung jawab masing-masing serta diajarkan untuk memilih makanan yang sehat untuk tumbuh kembang yang baik.

- a. Dengan berdiskusi tentang manfaat pilihan makanan sehat, siswa dapat dengan percaya diri berbagi manfaat pilihan makanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh.

- b. Dengan mengamati gambar tersebut, siswa dapat dengan tepat membedakan tanggung jawab dan hak tetangganya.
- c. Memahami tanggung jawab dan hak tetangga, siswa dapat berbagi pengalaman tentang pelaksanaan tanggung jawab dan hak tetangga yang benar.
- d. Dengan mengamati gambar tersebut, siswa mengetahui tanggung jawab dan hak kerjasama yang patut dengan tetangga.
- e. Mengetahui tanggung jawab dan haknya, siswa dapat dengan percaya diri berbagi pengalaman sehari-hari dalam memenuhi tanggung jawab dan haknya saat bekerja dengan tetangganya.
- f. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan cara memilih makanan bergizi agar tubuh tetap sehat.
- g. Dengan membaca teks tersebut, siswa akan dengan tepat menentukan tanggung jawab dan hak dalam kehidupan bertetangga.
- h. Dengan memahami tanggung jawab dan hak yang terkait dengan hewan peliharaan, siswa dapat dengan percaya diri berbagi pengalaman sehari-hari dengan tetangganya.
- i. Siswa dapat menemukan ekspresi yang mengungkapkan tugas dan hak tetangga dengan benar.
- j. Mengetahui kewajiban dan hak tetangga, siswa dapat menunjukkan pengalaman dalam pelaksanaan kewajiban dan hak yang benar.
- k. Meringkas apa yang mereka pelajari hari ini, siswa akan memahami bahwa mereka diciptakan oleh Tuhan yang saling membutuhkan dan membutuhkan rasa saling menghormati, peduli, jujur, sopan santun dan tanggung jawab.

3.2.5 Implementasi nilai-nilai karakter pada buku teks tematik Sekolah Dasar pembelajaran PPKn kelas III Kurikulum 2013

Pelaksanaan penelitian di Sekolah Dasar Islam Al Quds ada beberapa hasil Observasi dan wawancara yang penulis dapat simpulkan, dari 18 nilai karakter dari setiap pembelajaran berlangsung telah terlaksana secara penuh hal ini dapat dibuktikan dengan adanya implementasi peserta didik ketika di sekolah maupun di luar sekolah. Sekolah yang berfokus pada kegiatan keagamaan lebih banyak melaksanakan kegiatan PPK yakni nilai religius diawali dari mulai kegiatan belajar mengajar sampai akhir kegiatan belajar mengajar peserta didik dituntun untuk memulai dengan murojaah hapalan, doa bersama, Beribadah berjamaah dan menutup kegiatan belajar mengajar dengan kegiatan melanjutkan hapalan dan setoran hapalan hal ini menjadikan peserta didik sangat terampil dalam bidang apapun karna kegiatan yang terorganisir dengan baik sehingga dalam kehidupan sehari-hari peserta didik lebih mudah menyerap pelajaran maupun pendidikan non formal yang ada di lingkungannya. Dalam kegiatan belajar saya dan teman-teman sering murojaah bersama dan belajar tajwid bersama. Jadi, saya lebih cepat masuk semua materi pembelajaran karna sering mengulang pelajaran sama seperti ketika saya menghafal Quran. (Hasil wawancara Wali Kelas III Ustadzah F, 12 Februari 2023)

Dalam hal ini sangat jelas terlihat anak-anak akan lebih banyak menyerap ilmu yang disampaikan karena kegiatan mengulang-ulang hapalan membuat anak-anak mudah untuk menerima materi pembelajaran. Observasi yang dilakukan ialah dengan ikut serta dalam pengamatan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai nilai karakter yang sudah diterapkan peserta didik.

Ada beberapa yang menjadi perhatian penulis yakni pendidik yang mengajar di sekolah agama lebih fokus pada kegiatan pembelajaran agama sehingga beberapa pertanyaan tentang kurikulum kurang dipahami oleh pendidik. Kurikulum yang sering kali berubah membuat pendidik susah untuk beradaptasi dengan cepat, ada pendidik yang menguasai dokumen mengajar tetapi tidak menguasai skill mengajar, ada pendidik yang sangat mahir di ruang kelas namun lemah dalam mengurus dokumen mengajar. Hal ini sangat perlu

diutamakan untuk semua pendidik dapat mahir masalah administrasi dan skill mengajar dengan pelatihan yang memadai dan upah jasa yang perlu diperhitungkan.

Kesimpulan dari keseluruhan hasil observasi dan wawancara dengan responden dan informan di atas menunjukkan bahwa penerapan siswa dalam karakter religius yaitu dengan memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa, hapalan Quran setiap harinya, mengikuti kegiatan ibadah sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, dan saling menghargai setiap perbedaan yang ada.



Gambar 1. Implementasi nilai-nilai karakter

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil analisis yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa Buku Siswa Kelas 3 Semester 1 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018 telah memuat nilai-nilai karakter utama PPK. Berdasarkan tujuan penelitian ada beberapa point yang ditemukan oleh peneliti :

- a. Bentuk implementasi dari pendidikan karakter pada anak usia sekolah dasar diharapkan kita dapat lebih menanamkan nilai-nilai karakter pada diri siswa semaksimal mungkin, sehingga dapat menumbuhkan semangat pan-rasial siswa sejak dini dan menjadikan guru sebagai teladan langsung bagi siswa. Seperti implementasi nilai religius ditunjukkan dalam bentuk sikap beriman kepada Tuhan YME, melaksanakan ajaran agama yang dianut, cinta damai, dan menghargai adanya perbedaan keyakinan. Hal ini selaras dengan tujuan utama dari nilai-nilai karakter itu sendiri.
- b. Berdasarkan data hasil analisis yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa Buku Siswa Kelas 3 Semester 1 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018 telah memuat nilai-nilai karakter utama PPK. Berdasarkan hasil penelitian, nilai-nilai karakter PPK telah dimuat dalam “Buku Siswa Kelas 3 Semester 1 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2013”. Penyajian nilai-nilai karakter tersebut sesuai dengan uraian nilai-nilai karakter PPK. Tahun 2017 Nomor 87 Dalam Perpres. Sesuai dengan penelitian sebelumnya, nilai-nilai karakter PPK dicantumkan dalam buku siswa yang digunakan untuk belajar. Penyajian nilai merek tersebut sesuai dengan uraian nilai merek PPK pada Perpres Nomor 87 Tahun 2017. Berdasarkan penelitian sebelumnya, nilai merek tersebut terdapat pada buku siswa yang digunakan untuk pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagaimana cara untuk lebih memaksimalkan pengenalan nilai-nilai karakter pada diri siswa, sehingga dapat tercipta jiwa pan-kasualisme dalam diri siswa sejak dini, dan guru menjadi teladan langsung bagi siswa. untuk ditiru. Saran Pada penelitian ini agar para pembaca buku tentang siswa dapat memahami nilai-nilai karakter yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi orang tua dan guru agar dapat mengembangkan karakter yang baik melalui materi yang diperoleh dalam buku ini agar tumbuh dan berkembang dengan baik dan kepada pemerintah mengembangkan buku bahan ajar pendidikan berbasis nilai kurikulum 2013 tentang

pengembangan karakter sehingga dapat dihasilkan manusia yang berkualitas, baik hati, dan beradab melalui program itu nantinya. berpegang teguh pada nilai-nilai kemanusiaan.

5. REFERENSI

- Alwi, M., Wingkolatin, W., & Marwiah, M. (2024). Kreatifitas Guru dalam Merancang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Sebagai Upaya Menanamkan Jiwa Entrepreneur Peserta Didik di SMP Negeri 5 Samarinda. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(2), 270–276. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/article/view/49>
- Faridzki, F. H., Pardosi, J., & Jamil, J. (2024). Peran Guru PPKn dalam Penguatan Pendidikan Moral Siswa pada Aspek Kedisiplinan di SMP Negeri 16 Samarinda. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(2), 198–209. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/article/view/37>
- Ammar, E. k. (2020). Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Tema Indahnnya Kebersamaan. *Jurnal DIKDAS BANTARA*, 242.
- Annisa, M. N., Wiliyah, A., & Rahmawati, N. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 35–48. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Buku Ajar Kurikulum 2013 Pegangan Guru Dan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 123–139. <https://doi.org/10.21831/jpk.v8i2.21848>
- Gusriyenti, M. P., & Reinita. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pkn Ddengan Model Problem Based Learning (PBL). *Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, 8(C), 14.
- Hermansyah. (2020). Problem Based Learning in Indonesian Learning. *Social, Humanities, and Educations Studies (SHEs): Conference Series*, 3(3), 2257–2262. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Ikawati, D., Mustadi, A., & Negeri, U. (2018). Analisis Muatan Nilai Karakter Pada Buku Ajar Kurikulum 2013 Pegangan Guru Dan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 123-139. <https://doi.org/10.21831/jpk.v8i2.21848> <https://kbbi.web.id/analisis>
- Kamaludin, K. (2022). Identifikasi Manajemen Strategis Pada Sekolah Dasar Negeri di Era Disruptif. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(3), 278–289. <http://www.putrapublisher.org/ojs/index.php/jipsi/article/view/50>
- Kamaludin, K., Widodo, J., Handoyo, E., & Masyhar, A. (2022). Informal Guidance Academic Supervision in Integrated Learning Improvement. *Proceedings of the 6th International Conference on Science, Education and Technology (ISET 2020)*, 574. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211125.103>
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud). 30, 50-57.
- Octaviani, S. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Kelas | Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, A2), 93. <https://doi.org/10.17509/eh.v9i2.7039>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014, tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah.
- Peraturan Presiden No 87 Pasal 2 Tahun 2017, Penguatan Pendidikan Karakter, (<http://ditjenpp.kemendikham.go.id/arsip/ln/2017/ps87-2017.pdf>)
- Sriyanto, S. (2019). BAHAN AJAR PPKn BERBASIS KARAKTER DAN LITERASI UNTUK SISWA KELAS 2 SD AL HIKMAH SURABAYA. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 42), 130-142. <https://doi.org/10.17977/um039v4i22019p130>

- Shufa, Naela, K. F. (2018). Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar: Sebuah Kerangka Konseptual. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1), 48553.
- Widodo, S. (2018). Peran Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Edisi Revisi. *Jurnal Pena Karakter*, 0101). <http://ejournal.hikmahuniversity.ac.id/index.php/jpk/article/view/52>
- Yusuf, W. F. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (Sd). *Jpai*, 3(20), 263-278. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/1097>